



PEMBERDAYAAN KELOMPOK PEMULUNG POI PANDA MELALUI PEMBUATAN TAS DARI LIMBAH PEMBUNGKUS JAS JUS DI KAWATUNA

EMPOWERMENT OF THE POI PANDA SCAVENGERS GROUP THROUGH MAKING BAGS FROM JAS JUS COAT WRAPPING WASTE IN KAWATUNA

Muliadi¹, Samsuria², Abdul Rahman³, Moh Ade Irawan⁴, Latifa⁵

1. Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia. E-mail: muliadirusmana87@gmail.com
2. Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia. Email : abdulrahmanekonomiump@gmail.com
3. Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia, Email : madeirwan47@gmail.com
4. Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia, Email: latiha24@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

*Empowerment ;
 Scavenger Group ;
 Bags ;
 Jas Jus;*

ABSTRACT

Views of garbage scavengers can be seen from various perspectives, if you look at garbage scavengers as partners from a positive perspective you will see the great benefits achieved from scavenging activities, but in practice the income of scavengers is still low, so knowledge and skills are needed for partner groups in processing waste , especially plastic waste from juice jacket packaging into handicraft products. Products that can be produced from handicrafts for wrapping juice jackets are bags with various models and shapes. Providing knowledge to partner groups about entrepreneurship, such as how to start a business, how to choose the right business according to their potential, basic financial management, bookkeeping, production management, and marketing management. In addition to providing knowledge about entrepreneurship management, the Community Service Team also tries to instill an entrepreneurial spirit within the partner group, as well as motivating partners to change their lives to be more advanced by entrepreneurship by utilizing the potential of waste around them..

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

*Pemberdayaan;
 Kelompok Pemulung;
 Tas;
 Jas Jus;*

ABSTRAK

Pandangan terhadap pemulung sampah dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, bila memandang pemulung sampah sebagai mitra dari sisi kacamata positif akan terlihat manfaat besar yang diraih dari kegiatan memulung, namun praktiknya masih rendahnya pendapatan para pemulung, sehingga diperlukan pengetahuan dan keterampilan kepada kelompok mitra dalam mengolah sampah, khususnya sampah plastik pembungkus jas-jus menjadi produk kerajinan tangan. Produk yang dapat dihasilkan dari kerajinan tangan pembungkus jas-jus adalah berupa Tas dengan berbagai model dan bentuk. Memberikan pengetahuan kepada

kelompok mitra tentang kewirausahaan, seperti cara memulai suatu usaha, bagaimana memilih usaha yang tepat sesuai dengan potensi yang dimiliki, manajemen keuangan dasar, pembukuan, manajemen produksi, dan manajemen pemasaran. Selain memberikan pengetahuan tentang manajemen berwirausaha, Tim Pengabdian pada masyarakat juga berusaha menanamkan jiwa kewirausahaan dalam diri kelompok mitra, serta memotivasi mitra untuk mengubah hidup menjadi lebih maju dengan cara berwirausaha memanfaatkan potensi sampah yang ada disekitarnya

PENDAHULUAN

Pada umumnya para pemulung sampah termasuk kelompok masyarakat marginal karena kondisinya yang terkesan kumuh, sehingga status sosial pemulung sampah tersebut cenderung dipandang rendah oleh sebagian orang(1). Padahal dengan adanya aktivitas kerja pemulung sampah tersebut memberikan sumbangsih yang berharga dalam bidang kebersihan lingkungan yang tentunya dapat mendukung program *Green Economy* atau ekonomi hijau yang merupakan sebuah rezim ekonomi yang meningkatkan kesejahteraan manusia dan kesetaraan sosial, sekaligus mengurangi risiko lingkungan secara signifikan (2). Namun, sebagian besar pemulung sampah tidak menyadari bahwa mereka turut serta dalam mengatasi soal sampah, menurut mereka, mereka hanya semata-mata bekerja untuk memperoleh pendapatan dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

Pandangan terhadap pemulung sampah dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, bila memandang pemulung sampah dari sisi kaca mata positif akan terlihat manfaat besar yang diraih dari kegiatan memulung (3). Peningkatan populasi pemulung sampah dapat terlihat di beberapa wilayah perkotaan, baik di Tempat Pembuangan Sementara (TPS), jalan raya, rumah makan, pasar tradisional, maupun Tempat Pembuangan Akhir (TPA) seperti Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Di Kelurahan Kawatuna, Kota Palu, dengan jumlah KK sebanyak 45 Kepala Keluarga (4)



TPA Poi Panda Kawatuna



Kondisi Pemukiman Pemulung TPA Poi Panda Kawatuna



Diskusi Dengan Salah Satu Anggota Kelompok Poi Panda Kawatuna

Banyak beraktivitas di tempat-tempat yang beresiko tinggi, selain itu mereka juga memiliki tingkat pendidikan yang rendah dan keterampilan (*skill*) yang kurang memadai (5). Kelompok pemulung Poi Panda merupakan kelompok yang berupaya untuk dapat meningkatkan nilai tambah keluarga melalui pemanfaatan bahan limbah plastik, Namun tak semua yang berbahan plastik harus berakhir menjadi limbah. Pasalnya ada pula yang menggunakan plastik sebagai bahan kerajinan dan juga meningkatkan kreativitas (6). Salah satu yang digunakan adalah bungkus minuman jas jus yang cukup sering dikreasikan menjadi berbagai kerajinan seperti dompet maupun tas, oleh kelompok pemulung Poi Panda Kelurahan Kawatuna.

Sampah plastik sendiri termasuk dalam jenis sampah yang susah terurai, maka mendaur ulang dengan cara membuat tas dari bungkus plastik jas jus menjadi alternatif usaha yang dilakukan oleh kelompok pemulung Poi Panda kelurahan Kawatuna, Bahkan tas daur ulang ini dapat di gunakan untuk menaruh barang saat berbelanja.



Diskusi dengan Anggota Pemulung Poi Panda



Diskusi dengan Abdul Aziz Ketua Kelompok Pemulung Poi Panda

Keinginan yang kuat dari kelompok pemulung Poi Panda tidak didukung oleh modal dan peralatan yang memadai, terkadang hasil perolehan limbah plastik jas jus hanya terbatas, sehingga mereka mengupayakan untuk memperoleh bungkus plastik jas jus dengan mendatangi beberapa kios yang menjual minuman kemasan jas jus untuk mengumpulkan bungkus plastik jas jus, pembelian limbah jas jus melalui kios-kios tentu dengan harga yang lumayan tinggi, hal ini tentu mempengaruhi harga jual produk jadi

nantinya, pembuatan produk daur ulang limbah plastik jas jus juga menjadi terbatas, tergantung dari seberapa banyak perolehan plastik kemasan minuman jas jus, selain itu kelompok pemulung Poi Panda kompak mengais dan mengumpulkan sampah bungkus minuman kemasan jas jus, di taman bermain dan lapangan sekitar kelurahan Kawatuna. Sampah plastik yang terkumpul selanjutnya dibersihkan dan dikeringkan. Lalu dianyam dan dirangkai menjadi berbagai kerajinan tangan. Ada kerajinan tas makanan, tas jinjing, dompet, kotak tisu, taplak, dengan target konsumen dari hasil daur ulang limbah plastik jas jus ini adalah semua lapisan masyarakat. Hasil perolehan limbah bungkus minuman yang terkadang minim perolehannya tentu saja hasil daur ulang juga akan berkurang, hal ini disebabkan jika kelompok pemulung Poi Panda ingin mendaur ulang limbah plastik kemasan jas jus dengan jalan membeli bahan dikios-kios mereka terkendala dengan modal atau biaya pembelian. Selain itu, belum terbentuknya manajemen yang tertata, baik pengadministrasian, pemasaran, sehingga arah pengembangan bisnis belum jelas.

Kegiatan pengabdian ini menunjang dan mendukung target dan indikator capaian adalah IKU 5 yang merupakan hasil kerja dosen yang diakui atau dimanfaatkan oleh masyarakat dan IKU 2 yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus. Kegiatan ini diharapkan dapat mencapai Indikator Kinerja Tambahan IKU 2 yaitu jumlah mahasiswa melakukan proyek di desa dan jumlah mahasiswa dari luar kampus yang mengambil mata kuliah MBKM dan juga untuk dosen dapat mencapai Indikator Kinerja Tambahan IKU 5 yaitu jumlah publikasi dosen di jurnal nasional terindeks SINTA dan jumlah karya dosen yang diadopsi oleh masyarakat (mitra desa binaan). Selain kedua IKU tersebut kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini juga dapat menambah pengalaman dosen untuk dapat berkontribusi di luar kampus

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan untuk persiapan kelompok mitra dan koordinasi dengan pemerintah kelurahan, selain itu untuk sosialisasi program dll

2. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu:

- a. Pelatihan teknis yang meliputi
 - Demo pembuatan tas dari sampah pembungkus jas jus
 - Demo dompet dari sampah pembungkus jas jus
- b. Pelatihan Non Teknis yang meliputi
 - Penguatan Kelembagaan
 - Kewirausahaan

3. Tahap Pasca Pelatihan (Pendampingan)

Untuk keberlanjutan program maka dilakukan beberapa hal dengan pendekatan pendekatan *learning by doing* artinya belajar sambil bekerja/berusaha. Untuk keberlanjutan maka ada beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu: Pembuatan produk, pemasaran produk dan pengembangan pembukuan (buku kas)

4. Monitoring dan evaluasi

Dalam kegiatan PKM ini yang melaksanakan monitoring internal adalah dari tim reviewer internal bersama LPPM Universitas Muhamamadiyah Palu

PEMBAHASAN

Persiapan Kegiatan pertama yang dilakukan adalah penentuan lokasi kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di kecamatan Kawatuna Setelah penentuan lokasi kegiatan, dilakukan penjajagan kesediaan pelaksanaan kegiatan dengan pengiriman surat permohonan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan kepada lurah Kawatuna, selanjutnya menghubungi para narasumber dan kordinator kelompok pemulung Poi Panda terkait waktu pelaksanaan dan lokasi kegiatan pelatihan yang dilaksanakan . Berdasarkan surat surat yang dikirim ke kantor lurah Kawatuna dan kesedian narasumber beserta peserta pelatihan, maka pelaksanaan kegiatan pelatihan kewirausahaan kelompok pemulung Poi Panda dilaksanakan pada tanggal 24 dan 25 Agustus 2023, bertempat di rumah ketua kelompok pemulung Poi Panda.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Pelatihan Kewirausahaan bagi kelompok Poi Panda” telah dilaksanakan pada tanggal 24 dan 25 Agustus 2023 dari pukul 09.30 wita sampai selesai. Kegiatan diikuti oleh 10 orang peserta pelatihan kewirausahaan dan 3 orang pemateri mengenai kelembagaan, kewirausahaan, dan pelatih yang mengajarkan secara langsung pembuatan tas kepada peserta pelatihan kewirausahaan, serta tim pengabdian,(Daftar hadir peserta pelatihan kewirausahaan Poi Panda, terlampir).

DAFTAR HADIR

HARI/TANGGAL : Kamis, 24 Agustus 2023
 JAM : 09.30 Wita - Selesai
 TEMPAT : Jln. Gunung Bullli Kawatuna (Rumah Bapak Abdul Aziz)
 KEGIATAN : Pelatihan Kewirausahaan dan Pembuatan Tas dari Limbah Jas Jus

| No | Nama | Alamat | Tanda Tangan |
|-----|-----------|------------|---|
| 1. | APINA | Kawatuna |  |
| 2. | BRIANA | Dl. Santes |  |
| 3. | Della | Kawatuna |  |
| 4. | LISTIANI | NGATA BARU |  |
| 5. | Rajani | Kawatuna |  |
| 6. | ASLIANI | NGATA BARU |  |
| 7. | ASLIA | KAWATUNA |  |
| 8. | Rizka | Kawatuna |  |
| 9. | NUR ulfan | Kawatuna |  |
| 10. | WAZNI | KAWATUNA |  |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

MENURUT ASAL-USULNYA, Salah satunya :

- Lembaga Asli (Lembaga Adat)**
 - Pemikat tanah → Perilaku masyarakat adat
 - Aturan jual beli → Kebiasaan gotong royong
- Lembaga Baru (Lembaga Lama Yang Diperbaharui)**
 - Gotong royong → sistem upah
 - Simpan pinjam informal → lembaga keuangan mikro formal
- Lembaga Penyuluhan**

Memfungsikan kembali secara efektif dalam kegiatan pendampingan kelompok sehingga dapat memanfaatkan sumberdaya yang ada secara optimal.

Untuk itu diperlukan MANAJEMEN minimal harus ada 4 unsur (POMC)

1. Planning atau Merencanakan
2. Organizing atau Organisasi
3. Actuating atau Pelaksanaan
4. Controlling atau Kontrol atau Mengendalikan

KELEMBAGAAN

Kelembagaan merupakan aturan didalam suatu kelompok masyarakat atau organisasi yang memfasilitasi koordinasi antar anggotanya untuk membantu mereka dengan harapan dimana setiap orang dapat bekerjasama atau berhubungan satu dengan yang lain untuk mencapai tujuan bersama yang diinginkan. (Ruttan dan Hayami, 1984).

KESIMPULAN

PENGORGANISASIAN KELEMBAGAAN USAHA ADALAH : SUATU UPRA proses kegiatan dalam penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan, SUMBER DAYA DAN LINGKUNGANNYA dalam mencapai tujuan usaha.

MATERI PELATIHAN KEWIRUSAHAAN

DR. RUKHAYATI, SE., MM
24 AGUSTUS 2023

Strategi Pemasaran

Diagram: Variabel Pemasaran (Produk, Harga, Promosi, Place) → Strategi Pemasaran

Metode Pelaksanaan

Diagram: PERENCANAAN STRATEGIS MELAKSANAKAN METODE PELAKSANAAN → PERENCANAAN STRATEGIS MELAKSANAKAN METODE PELAKSANAAN

STRATEGI

| PRODUK | PEMASARAN |
|----------------------|-------------------------|
| 1. Pembelian merek | 1. Media Sosial |
| 2. Pembelian kemasan | 2. Saat membuat produk |
| 3. Pembelian label | 3. Etno arisan kegiatan |

Setelah dilaksanakan penyampaian materi oleh para narasumber kepada peserta pelatihan, dilakukan praktek langsung oleh peserta pelatihan dan dipandu oleh tim pengabdian dan ibu Tri Eva sebagai pelatih dalam membuat produk tas dari pembungkus minuman jus

Dokumentasi Pembukaan dan pemberian materi



Dokumentasi Pelatihan



Gambar produk hasil pelatihan



Kegiatan pelatihan dan pendampingan Program Pengabdian masyarakat pemula ini merupakan upaya peningkatkan pengetahuan dan keterampilan kelompok pemulung Poi Panda dimana pada awalnya belum mengetahui bahwa pembungkus jas jus dapat menjadi barang jadi berupa tas dan beberapa produk lain setelah mengikuti pelatihan peserta dapat memahami nilai jual dan manfaat dari bahan pembungkus jas jus ini.

SIMPULAN

Sampah pembungkus jas jus saat ini masih dibuang dan dibakar pada hal jika di dimanfaatkan dapat menghasilkan barang-barang bernilai ekonomis, sehubungan dengan itu melalui Program Pengabdian Pemula mengembangkan sampah pembungkus jas jus menjadi produk bernilai ekonomi bagi kelompok Pemulung Poi Panda di Kelurahan Kawatuna Kota Palu. Olehnya itu dilakukan pelatihan teknis pemanfaatan sampah pembungkus jas jus menjadi tas yang dapat bernilai ekonomi sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga kelompok pemulung Poi Panda

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

References

Yantos S, Ip M, Si. STRATEGI SURVIVE PEMULUNG (STUDY KASUS KOMUNITAS PEMULUNG DI PINGGIRAN SUNGAI SAIL PEKANBARU). Vol. 28, Jurnal RISALAH. 2017.

Widiarti IW. Pengelolaan Sampah Berbasis “Zero Waste” Skala Rumah Tangga Secara Mandiri. Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan. 2012;4(2):101-13.

Diana S, Amalia Z, Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomis A. PEMANFAATAN SAMPAH PLASTIK MENJADI PRODUK KERAJINAN TANGAN BERNILAI EKONOMIS BAGI REMAJA PUTUS SEKOLAH. Vol. 1. 2017.

Jiwa PM, Dalam W, Limbah M, Menjadi P, Bagi T, Desa II, dkk. JURNAL ABDIMAS BUDI DARMA.

Hamdani B, Sudarso H, fahiroh Mufidatul Maulidiyah C, Ricana A, Pendidikan Bahasa Inggris J, Islam Zainul Hasan Probolinggo Jl Genggong Karaksan Probolinggo U, dkk. PEMANFAATAN SAMPAH PLASTIK MENJADI KERAJINAN TANGAN GUNA MENINGKATKAN KREATIFITAS WARGA SEKITAR DUSUN KECIK DESA KERTONEGORO.